

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh *free cash flow* dan struktur kepemilikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan non jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012 – 2014. Struktur kepemilikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepemilikan mayoritas, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial. Kebijakan dividen diukur dengan *dividend payout ratio* (DPR). Metode analisis yang digunakan adalah regresi berganda. Penelitian ini menggunakan data empiris dari Bursa Efek Indonesia dengan sampel sebanyak 107 perusahaan per tahun.

Berdasarkan hasil pengujian, ditemukan bahwa *free cash flow* dan kepemilikan mayoritas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Sementara, kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Kepemilikan manajerial tidak terbukti mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen.

Kata kunci : *free cash flow*, kepemilikan mayoritas, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kebijakan dividen

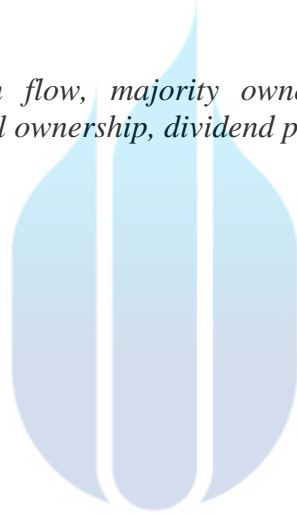


ABSTRACT

This study aims to examine how the effect of free cash flow and ownership structures to dividend policy on non-financial services firms in the year 2012 – 2014. Ownership structures used in this study are majority ownership, institutional ownership and managerial ownership. Dividend policy is measured by dividend payout ratio (DPR). Multiple regressions were employed to analyze data. The study collected empirical data from the Indonesia Stock Exchange consisting of 107 companies per year.

The results show that free cash flow and majority ownership positively affect to dividend policy. Meanwhile, institutional ownership negatively affect to dividend policy. Managerial ownership does not significantly affect to dividend policy.

Keywords : free cash flow, majority ownership, institutional ownership, managerial ownership, dividend policy



UNIVERSITAS
MERCU BUANA